

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Daniel dan
Gua Singa



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

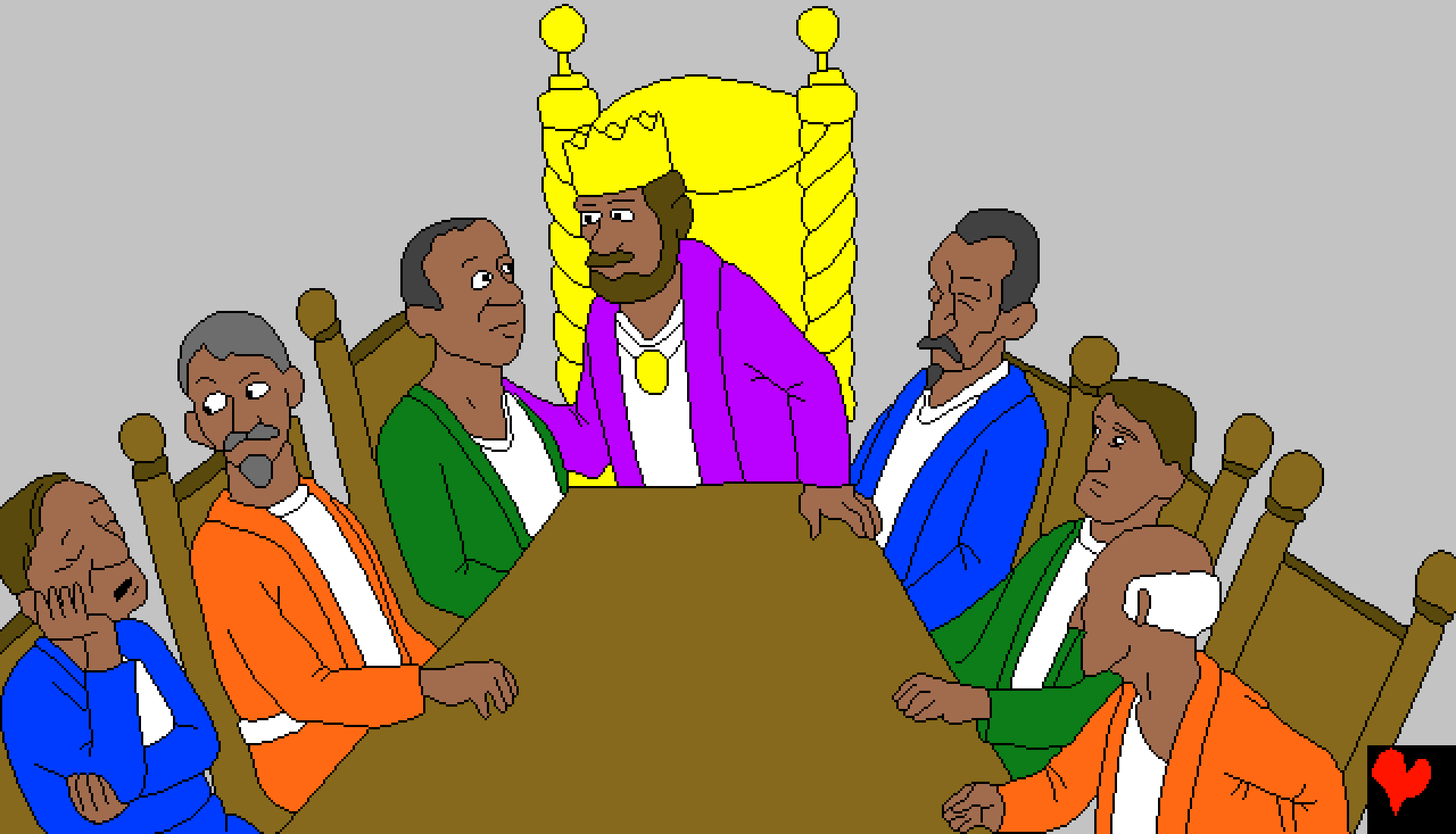
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

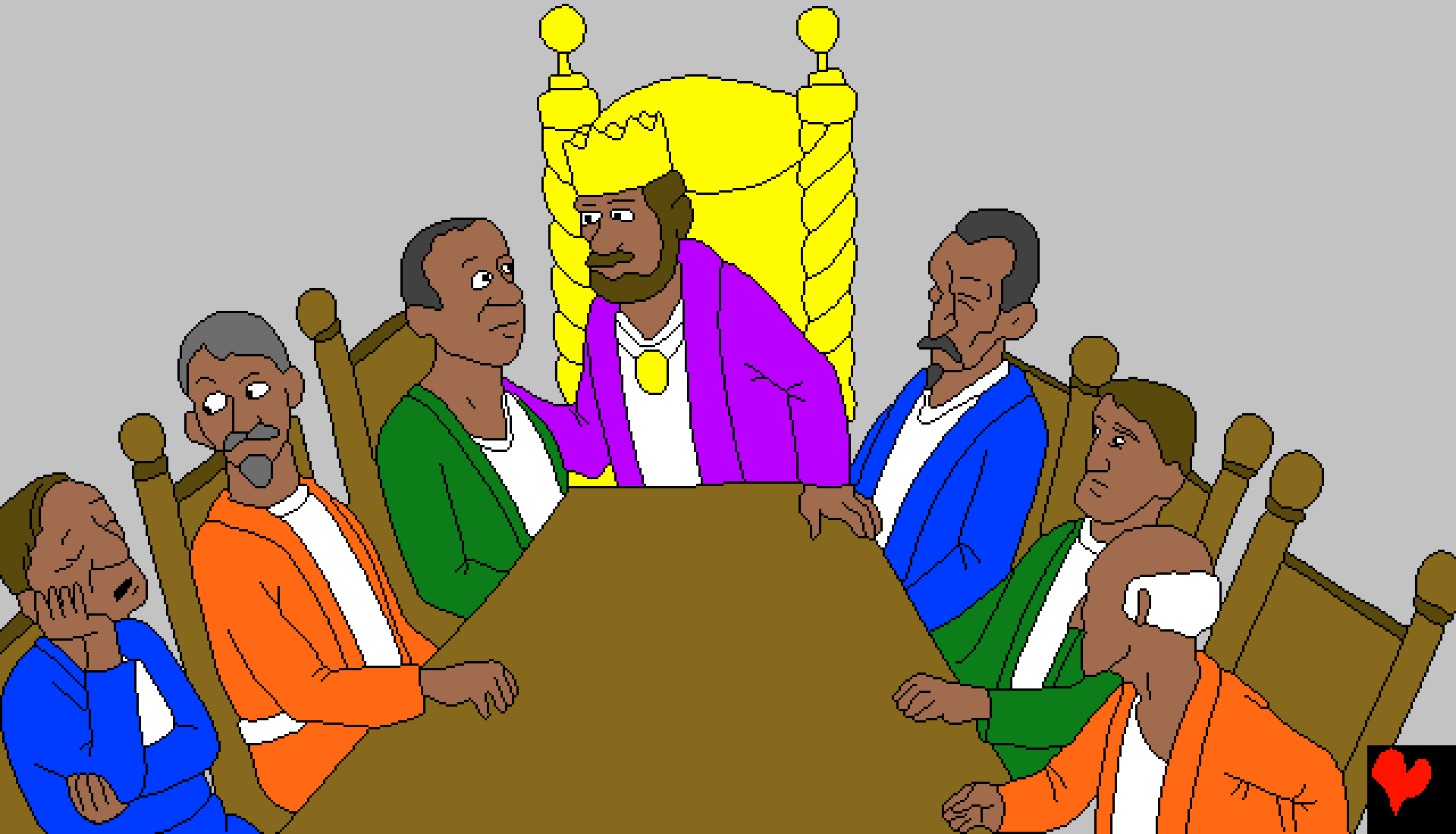
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



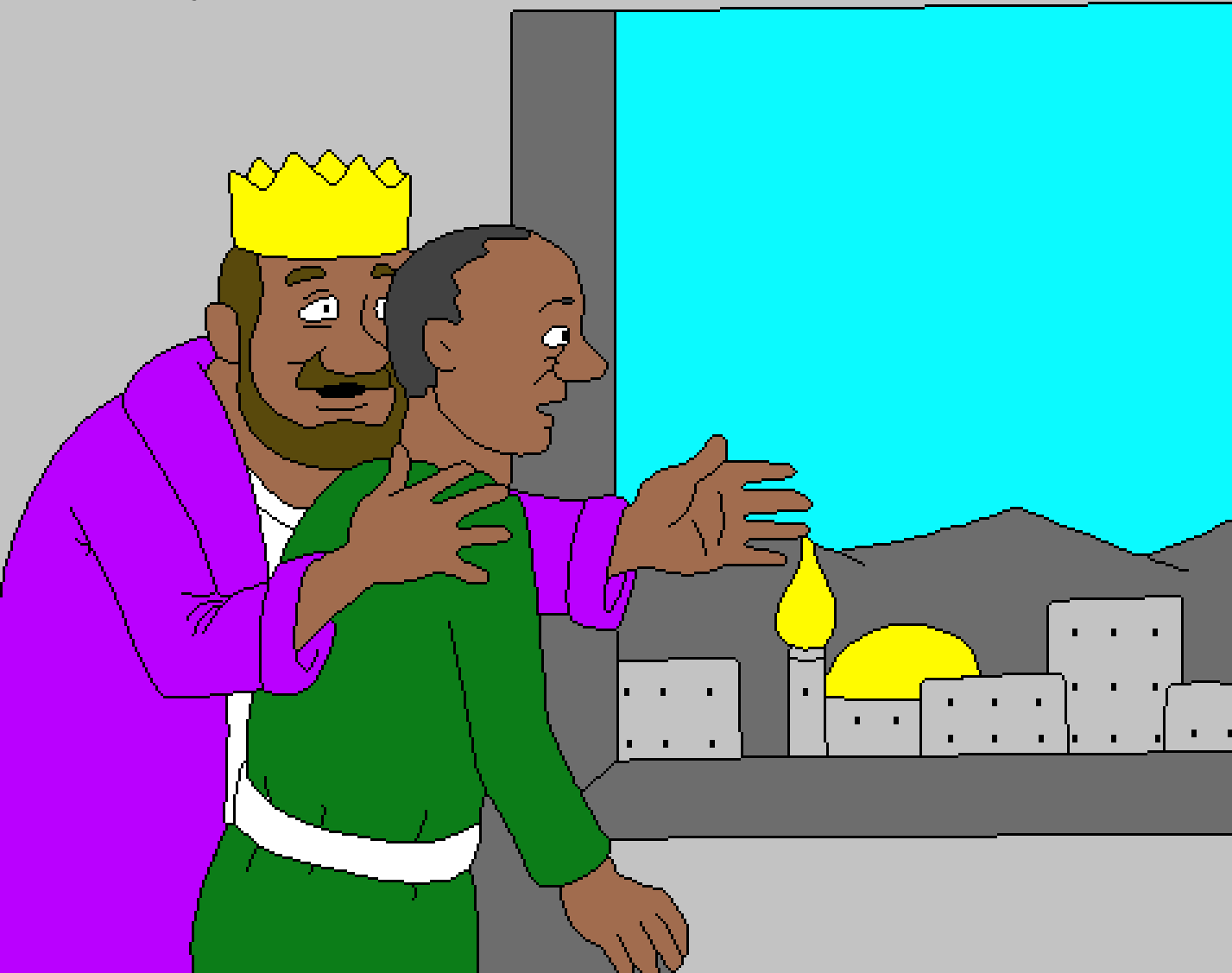
Darius adalah raja baru di Babel. Dia sangat pintar. Dia memilih seratus dua puluh orang terbaik di kerajaannya untuk membantu pemerintahannya.



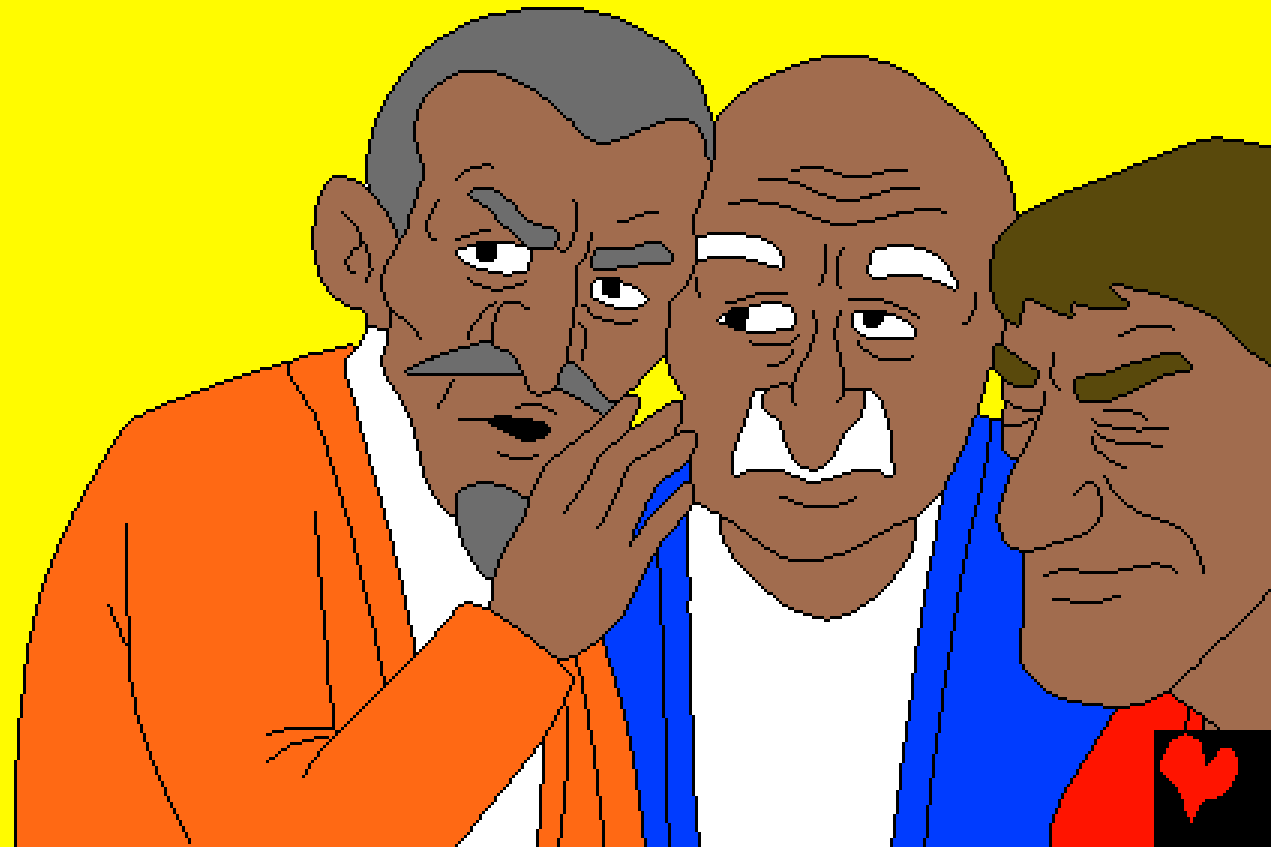
Dan memilih tiga diantaranya sebagai penanggungjawab. Daniel salah satu dari ketiga orang tersebut.



Raja Darius sangat menghormati Daniel, dia berpikir untuk menjadikan Daniel penguasa dari seluruh kerajaannya.



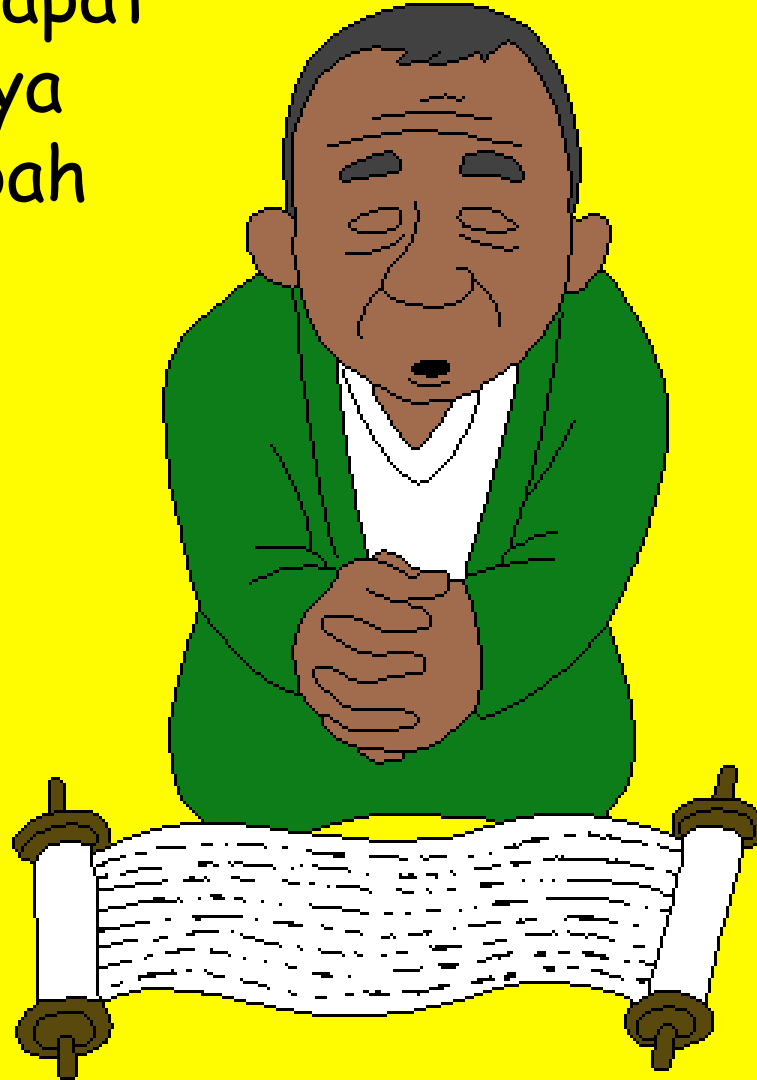
Pemimpin yang lain sangat iri hati. Mereka merencanakan untuk mencari kesalahan Daniel sehingga mereka dapat membuat Daniel bermasalah dengan raja.



Tidak peduli bagaimanapun mereka mencoba, para pemimpin itu tidak dapat menemukan keburukan Daniel. Daniel selalu melakukan hal yang benar dihadapan raja. Juga, dia sangat berhati-hati dan pandai, dan selalu melakukan semua yang terbaik yang dia bisa.



Pemimpin yang cemburu itu tahu bahwa hanya ada satu cara yang dapat dilakukan untuk menjebak Daniel. Mereka tahu bahwa tidak ada satupun di dunia ini yang dapat menghentikannya untuk menyembah Allah Israel.





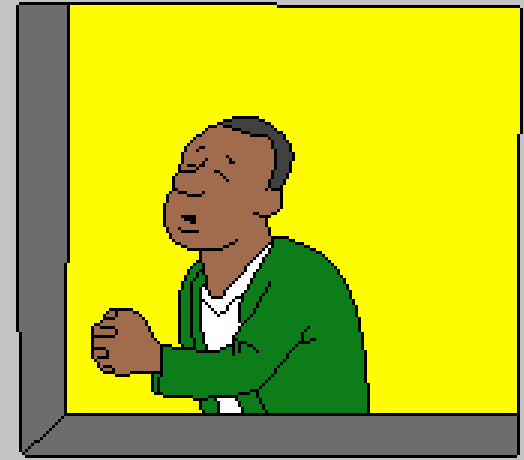
Musuh-musuh Daniel menjalankan rencana mereka. Mereka membuat hukum baru yang dapat ditanda tangani raja. Hukum itu menyebutkan semua orang hanya boleh berdoa pada raja Darius. Barang siapa yang melanggarnya akan dimasukkan ke dalam gua singa.



Raja Darius menyetujui hukum tersebut.



Hukum baru itu diberlakukan tidak terkecuali untuk Daniel. Dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Dia berlulut didepan cendela yang terbuka tiga kali dalam sehari, dan berdoa kepada Bapa di Surga.

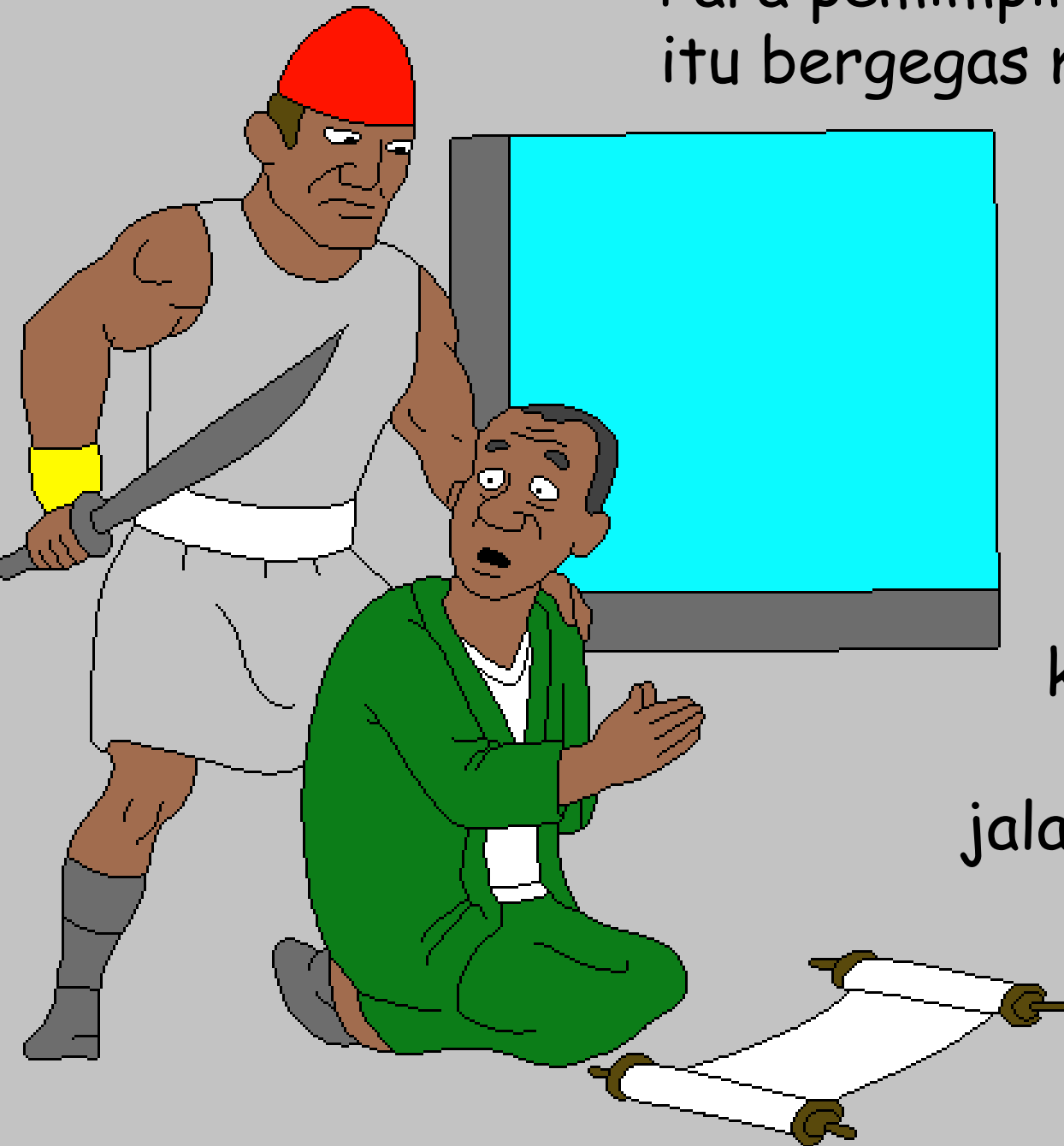


Para pemimpin yang cemburu itu bergegas memberitahu raja.

Raja Darius tidak memiliki pilihan untuk menangkap Daniel. Hukum itu sudah berlaku.

Daniel akan mati.

Raja berpikir keras, tetapi tidak dapat menemukan jalan untuk mengubah hukum itu.



Daniel dijatuhi hukuman mati dengan cara dimasukkan ke dalam gua singa. Sebelum Daniel dilemparkan kepada singa-singa lapar, raja Darius berkata kepadanya, "Allahmu, yang telah kau sembah, Dia akan menyelamatkanmu!"



Raja tidak bisa tidur malam itu. Di pagi-pagi buta keesokan harinya, dia bergegas ke gua singa.



Raja Darius berteriak, "Daniel, pelayan Allah yang hidup, apakah Allahmu yang kau layani setiap hari telah menyelamatkanmu dari singa-singa itu?"

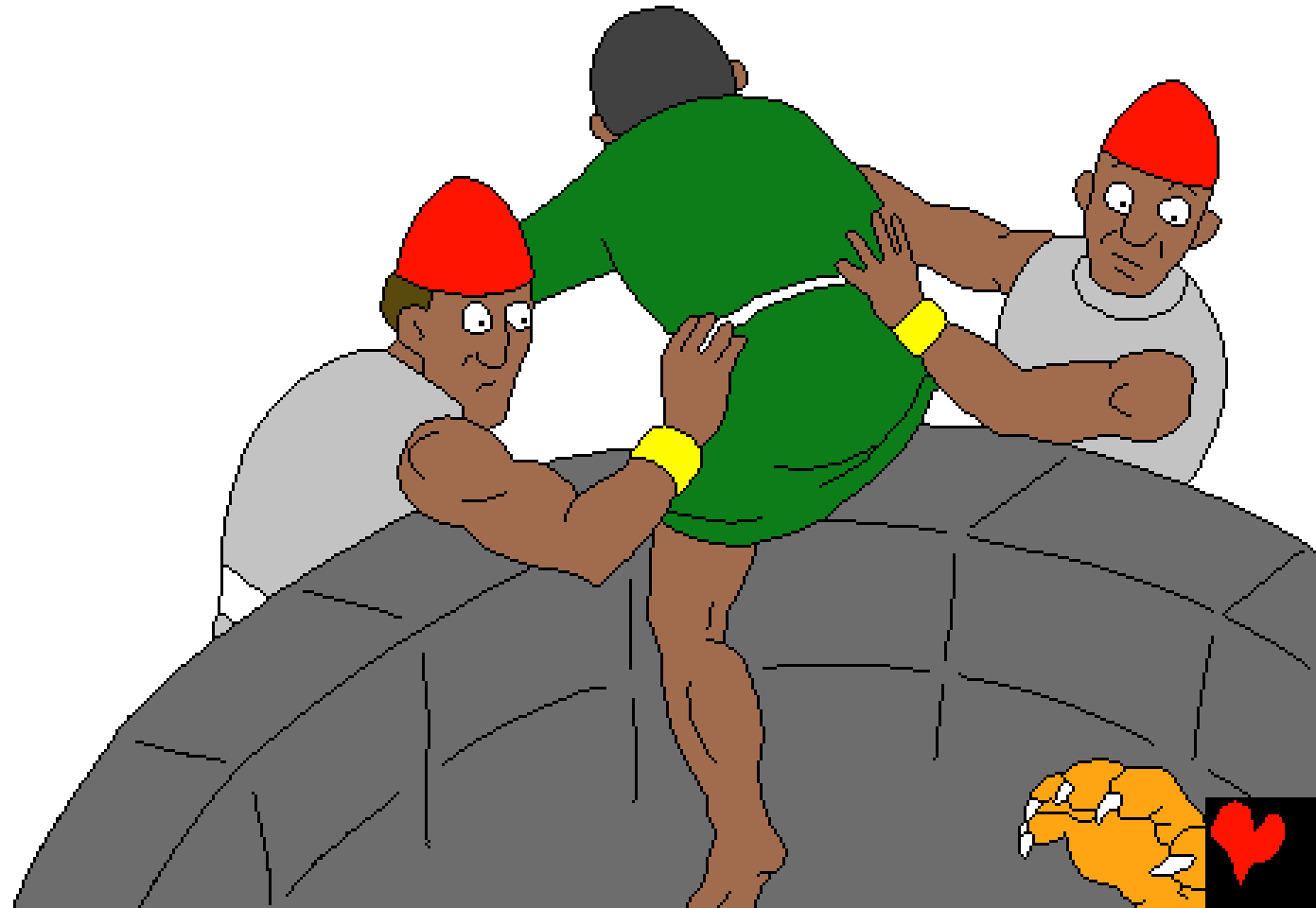
Mungkin dia tidak akan mengharapkan jawaban. Tetapi Daniel menjawab!



Daniel berkata, "Ya raja, Allahku telah mengirimkan malaikatNya dan menutup mulut singa-singa ini, sehingga mereka tidak dapat menyakitiku! Dan juga, ya raja, aku tidak pernah mengkhianatimu."



Raja Darius sangat senang! Dia membawa Daniel keluar dari gua singa itu.



Raja tahu
bahwa Allah akan
menyelamatkan
Daniel dan musuh
Daniel adalah
musuh Allah
juga.



Raja memberikan perintah, dan semua orang yang telah mencurangnya untuk menandatangani hukum yang tidak baik itu dilemparkan ke dalam gua singa. Singa memakan mereka semua.



Raja Darius ingin seluruh dunia tahu bahwa Bapa di Surga melindungi pelayan-Nya yang setia, Daniel. Raja menulis surat yang memerintahkan semua orang menyembah Allah yang hidup. Dan raja mengembalikan kehormatan dan kepemimpinan Daniel.



Daniel dan Gua Singa

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Daniel 6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

